

BOLA BASKET SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER: MENGAJARKAN DISIPLIN, KERJASAMA, DAN SPORTIVITAS

Okicandra¹, Ahmad Rahmadani², Zulraflia³, Toktong Parulian⁴, Zulham⁵, Satrio Novrandani⁶

^{1,2,3,4,6}Program Studi Pendidikan Jasmani. Universitas Islam Riau

⁵Jurusan Olahraga Rekreasi. Universitas Negeri Jakarta

e-mail: okicandra@edu.uir.ac.id

Abstrak

Olahraga basket memiliki potensi besar sebagai media pendidikan karakter, khususnya bagi generasi muda. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai penting seperti disiplin, kerjasama, dan sportivitas melalui kegiatan bermain basket. Disiplin dalam basket mengajarkan pemain untuk mematuhi aturan permainan, mengikuti instruksi pelatih, dan berkomitmen pada latihan rutin. Kerjasama dalam tim basket membantu pemain menghargai peran masing-masing, berkomunikasi efektif, dan mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Sportivitas dalam basket mengajarkan pemain untuk menghormati lawan, wasit, dan rekan satu tim, serta menerima kekalahan dan kemenangan dengan sikap yang baik. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada atlet bola basket putri Mahameru Pekanbaru yang berjumlah 14 orang, mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap sesi latihan dan pertandingan. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya sehat secara fisik tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Dengan komitmen dan kerjasama semua pihak, program ini diharapkan dapat menginspirasi komunitas lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam upaya membangun karakter bangsa melalui olahraga. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam disiplin, kerjasama, dan sportivitas di kalangan peserta, yang berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter.

Kata Kunci: Bola Basket; Media; Karakter; Disiplin; Kerjasama; Sportifitas

Abstract

Basketball has great potential as a medium for character education, especially for the younger generation. This community service program aims to teach important values such as discipline, cooperation and sportsmanship through playing basketball. Discipline in basketball teaches players to obey the rules of the game, follow the coach's instructions, and commit to regular practice. Collaboration on a basketball team helps players appreciate each other's roles, communicate effectively, and support each other to achieve common goals. Sportsmanship in basketball teaches players to respect opponents, referees, and teammates, and accept defeat and victory with a good attitude. This program is designed to provide training and mentoring to Mahameru Pekanbaru's 14 women's basketball athletes, integrating character values in every training session and match. Through this approach, it is hoped that a young generation can be created that is not only physically healthy but also has strong character and noble morals. With the commitment and cooperation of all parties, it is hoped that this program can inspire other communities to adopt a similar approach in efforts to build national character through sport. The results of this program show significant improvements in discipline, cooperation, and sportsmanship among participants, which contribute positively to character formation.

Keywords: Basketball; Media; Character; Discipline; Cooperation; Sportsmanship

PENDAHULUAN

Olahraga, khususnya basket, memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan karakter individu, terutama generasi muda (Candra, 2020). Basket tidak hanya melibatkan aktivitas fisik semata, tetapi juga merupakan sarana efektif untuk mengajarkan nilai-nilai penting seperti disiplin, kerjasama, dan sportivitas. Penelitian menunjukkan bahwa olahraga, termasuk basket, memberikan konteks yang memungkinkan tumbuhnya nilai-nilai positif seperti kerja keras, dedikasi, dan ketekunan

(Kavussanu, 2002). Dalam konteks pendidikan karakter, basket dapat menjadi media yang tepat untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan berintegritas (Angraini et al., 2023). Selain itu, kompetensi pelatih dalam olahraga, termasuk basket, juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter atlet. Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pelatih, terutama dalam hal motivasi, strategi permainan, teknik, dan pembentukan karakter, berkontribusi positif terhadap kepercayaan atlet pada pelatih dan pada akhirnya membentuk perilaku kepemimpinan yang efektif (Kao, 2017; Mu'ammal et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang baik dalam olahraga, seperti basket, tidak hanya berdampak pada keterampilan atletik, tetapi juga pada pengembangan karakter atlet. Dengan demikian, melalui pembinaan yang tepat dalam olahraga basket, baik dari segi kompetensi pelatih maupun nilai-nilai yang diajarkan melalui olahraga itu sendiri, generasi muda dapat belajar untuk menjadi pribadi yang disiplin, bekerja sama, dan sportif, yang pada akhirnya membentuk kepribadian yang kuat dan berintegritas.

Basket adalah salah satu olahraga yang sangat populer dan digemari oleh berbagai kalangan, baik di tingkat nasional maupun internasional (Scanlan & Dalbo, 2019). Selain menyenangkan, olahraga ini juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan fisik dan mental. Lebih dari sekadar aktivitas fisik, basket memiliki potensi besar sebagai media pendidikan karakter, terutama bagi generasi muda (Yanai et al., 2022). Melalui basket, nilai-nilai penting seperti disiplin, kerjasama, dan sportivitas dapat ditanamkan secara efektif (Candra & Prasetyo, 2021).

Di era globalisasi dan modernisasi saat ini, masyarakat menghadapi berbagai tantangan sosial yang kompleks, termasuk meningkatnya kenakalan remaja, menurunnya nilai-nilai moral, dan lemahnya semangat kerjasama. Fenomena ini menuntut adanya upaya serius dalam membentuk karakter generasi muda yang tangguh, berintegritas, dan memiliki moral yang baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah ini adalah melalui olahraga, khususnya basket.

Disiplin adalah salah satu nilai fundamental yang diajarkan melalui basket. Setiap pemain harus mematuhi aturan permainan, mengikuti instruksi pelatih, dan berkomitmen untuk latihan rutin. Disiplin ini tidak hanya berlaku di lapangan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menjalani rutinitas latihan yang ketat dan konsisten, para pemain belajar tentang pentingnya waktu, kerja keras, dan dedikasi. Nilai-nilai ini sangat penting dalam membentuk karakter yang bertanggung jawab dan dapat diandalkan (R. D. P. Putri & Kurniawan, 2020).

Kerjasama atau teamwork adalah elemen esensial dalam permainan basket, yang mempengaruhi keberhasilan tim (Putra et al., 2020). Dalam konteks ini, koordinasi mata tangan juga memainkan peran penting, terutama dalam kemampuan melakukan free throw (Adhityadharma et al., 2021). Namun, pentingnya kerjasama tim tidak hanya terbatas pada permainan basket, tetapi juga dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan (Suharjo & Shabri, 2022). Basket mengajarkan pemain untuk menghargai peran masing-masing, berkomunikasi efektif, dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan bekerja dalam tim ini sangat relevan dalam kehidupan sosial dan profesional di masa depan, di mana kolaborasi dan komunikasi yang baik sering kali menjadi faktor penentu keberhasilan.

Sportivitas atau fair play adalah nilai lain yang ditekankan dalam permainan basket. Pemain diajarkan untuk menghormati lawan, wasit, dan sesama rekan satu tim (D. N. Putri & Parlindungan, 2021). Mereka juga belajar untuk menerima kekalahan dengan lapang dada dan kemenangan dengan rendah hati. Nilai sportivitas ini penting untuk membentuk karakter yang jujur, adil, dan bermartabat. Di tengah tantangan sosial yang semakin kompleks, seperti meningkatnya kenakalan remaja dan penurunan nilai moral, olahraga basket dapat menjadi solusi yang efektif untuk membentuk karakter positif pada generasi muda. Melalui program pelatihan basket yang terstruktur dan berfokus pada pendidikan karakter, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia.

Melalui program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pendidikan karakter melalui basket, diharapkan dapat tercipta generasi muda yang tidak hanya sehat secara fisik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Program ini akan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada anak-anak dan remaja dalam bermain basket, sekaligus mengintegrasikan nilai-nilai karakter

dalam setiap sesi latihan dan pertandingan. Dengan demikian, basket tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran yang bermakna. Dengan demikian, pengabdian masyarakat melalui program basket yang berfokus pada pendidikan karakter adalah langkah strategis untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan generasi penerus yang lebih berkualitas. Program ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi komunitas lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam upaya membangun karakter bangsa melalui olahraga.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas karakter generasi muda melalui basket, yang diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi komunitas lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam upaya membangun karakter bangsa melalui olahraga. Dengan komitmen dan kerjasama semua pihak, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik dan generasi penerus yang lebih berkualitas.

METODE

Jenis pengabdian masyarakat "bola basket sebagai media pendidikan karakter: mengajarkan disiplin, kerjasama, dan sportivitas" diarahkan untuk memanfaatkan potensi bola basket sebagai alat yang efektif dalam membentuk karakter positif pada peserta, khususnya dalam aspek disiplin, kerjasama, dan sportivitas. Dengan melibatkan berbagai kelompok usia, termasuk remaja dan anak-anak, program ini tidak hanya mengajarkan keterampilan dasar bola basket, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang penting untuk kehidupan mereka ke depan.

Program ini akan melibatkan klub bola basket puteri Mahameru Pekanbaru, dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti pelatihan dan workshop yang berjumlah 14 orang. Peserta akan diajak untuk belajar secara langsung bagaimana mengaplikasikan nilai-nilai ini dalam konteks olahraga, seperti menghormati aturan, bekerja sama dalam tim, dan menghargai lawan. Melalui simulasi permainan dan diskusi mendalam, peserta akan meresapi pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi secara berkala akan dilakukan untuk memonitor perkembangan pemahaman dan penerapan nilai-nilai karakter ini, dengan harapan bahwa pengalaman mereka dalam pengabdian ini akan memberi dampak positif dalam pembentukan karakter mereka yang lebih baik.

Setiap kegiatan dalam pengabdian ini didesain untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran aktif. Mulai dari sesi teori tentang prinsip-prinsip dasar disiplin, seperti konsistensi dalam latihan dan penghargaan terhadap waktu, hingga praktik langsung dalam permainan bola basket yang menuntut kerja sama tim dan sportivitas dalam menghadapi tantangan bersama. Peserta tidak hanya diajak untuk mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga untuk merefleksikan bagaimana nilai-nilai seperti integritas dan menghormati lawan dapat diterapkan dalam situasi kehidupan sehari-hari.

Dalam implementasinya, pengabdian ini mengutamakan pendekatan interaktif. Selain instruktur yang terampil dalam bola basket, ada juga peran pendamping yang memfasilitasi diskusi dan refleksi mendalam setelah setiap sesi. Hal ini bertujuan untuk menguatkan pemahaman peserta tentang konsep-konsep abstrak seperti fair play dan tanggung jawab sosial, serta untuk mendorong mereka agar lebih aktif dalam menerapkan nilai-nilai ini di lingkungan mereka sendiri. Evaluasi program secara berkala tidak hanya mengukur kemajuan teknis dalam olahraga, tetapi juga perkembangan dalam aspek kepribadian dan karakter. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan pengabdian "Bola Basket Sebagai Media Pendidikan Karakter" dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membangun generasi muda yang tidak hanya pandai bermain bola basket, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral yang kuat untuk menjadi pemimpin masa depan yang bertanggung jawab dan berintegritas.

PEMBAHASAN

Pelatihan basket yang diterapkan dalam program ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan disiplin peserta (Candra et al., 2020). Melalui rutinitas latihan yang ketat dan konsisten, para peserta belajar untuk mematuhi aturan, mengikuti instruksi pelatih, dan mengatur waktu dengan baik. Disiplin ini terlihat dari ketepatan waktu mereka datang ke latihan, ketaatan pada

jadwal latihan, dan upaya mereka dalam meningkatkan keterampilan bermain basket. Dalam jangka panjang, disiplin yang terbangun melalui kegiatan ini dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja akademik dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Program pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan basket sebagai media pendidikan karakter telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap peserta (Hadi, 2011). Pelatihan basket yang diterapkan berhasil meningkatkan disiplin peserta. Melalui rutinitas latihan yang ketat dan konsisten, para peserta belajar mematuhi aturan, mengikuti instruksi pelatih, dan mengatur waktu dengan baik. Disiplin ini terlihat dari ketepatan waktu mereka hadir dalam latihan, ketaatan pada jadwal, dan upaya mereka dalam meningkatkan keterampilan bermain basket. Dalam jangka panjang, disiplin yang terbangun melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja akademik dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Bola basket sebagai olahraga tim sangat efektif dalam mengajarkan nilai kerjasama (Rahmadani et al., 2021). Selama pelatihan, peserta dilibatkan dalam berbagai latihan dan permainan yang membutuhkan koordinasi, komunikasi, dan saling mendukung antar anggota tim. Hal ini membantu mereka memahami pentingnya peran masing-masing dalam mencapai tujuan bersama. Observasi menunjukkan bahwa peserta semakin mampu bekerja sama, baik dalam situasi latihan maupun dalam turnamen mini yang diadakan. Kerjasama yang terbangun tidak hanya bermanfaat di lapangan, tetapi juga dalam interaksi sosial sehari-hari, seperti di sekolah dan lingkungan sekitar.

Berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya mempromosikan sportivitas dalam olahraga pemuda. (Koc & Esenturk, 2017) keduanya menekankan peran pelatih dalam menanamkan rasa hormat terhadap lawan, wasit, dan rekan satu tim. Program "*Play Hard, Play Fair, Play Fun*" dari Wells, khususnya, telah berhasil meningkatkan sportivitas dan kesenangan dalam olahraga bola basket remaja. Wasit, orang tua, dan ofisial dalam mempromosikan perilaku sportivitas yang positif. Studi Arthur-Banning menemukan bahwa teknik perilaku prososial wasit dapat secara signifikan berdampak pada sportivitas, sementara analisis konten pesan sportivitas Kassing mengungkapkan fokus pada kesenangan, rasa hormat kepada lawan, dan rasa hormat kepada rekan satu tim. Studi-studi ini secara kolektif menyoroti nilai sportivitas dan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam mempromosikannya. Selama pelatihan dan turnamen mini, peserta diajarkan untuk bermain secara adil, menerima kekalahan dengan lapang dada, dan merayakan kemenangan dengan sikap rendah hati. Program ini berhasil menginternalisasi nilai-nilai sportivitas dalam diri peserta. Hal ini tercermin dari perilaku mereka yang semakin menunjukkan sikap menghargai orang lain, baik dalam konteks olahraga maupun di luar lapangan.

Observasi langsung dan penilaian harian yang dilakukan oleh pelatih menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam perilaku peserta terkait disiplin, kerjasama, dan sportivitas. Peserta yang pada awalnya menunjukkan sikap individualistis dan kurang disiplin, setelah mengikuti program, mulai menunjukkan perubahan positif dalam keteraturan hadir di latihan, partisipasi aktif dalam tim, dan sikap sportif saat bermain. Jurnal harian yang diisi oleh peserta juga menjadi alat refleksi efektif untuk memahami pengalaman mereka selama program. Analisis jurnal menunjukkan bahwa peserta tidak hanya mengembangkan keterampilan bermain basket tetapi juga menyadari pentingnya nilai-nilai karakter yang diajarkan.

Umpan balik dari orang tua dan pelatih juga menjadi indikator penting dalam mengukur keberhasilan program. Orang tua melaporkan perubahan positif dalam sikap dan perilaku anak-anak mereka, seperti meningkatnya kedisiplinan di rumah dan sekolah, serta kemampuan untuk bekerja sama dengan lebih baik. Pelatih mencatat peningkatan dalam semangat dan komitmen peserta selama sesi latihan, serta perkembangan positif dalam keterampilan bermain dan sikap sportif. Evaluasi akhir menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan disiplin, kerjasama, dan sportivitas di kalangan peserta. Namun, terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk program mendatang, seperti penambahan sesi motivasi dan pelatihan khusus untuk peserta dengan kebutuhan khusus.

Dampak positif dari program ini tidak hanya terbatas pada masa pelatihan, tetapi juga memiliki implikasi jangka panjang. Dengan nilai-nilai karakter yang telah tertanam, peserta diharapkan dapat

menjadi individu yang lebih baik, berkontribusi positif dalam komunitas mereka, dan menjadi teladan bagi orang lain. Selain itu, program ini juga dapat menjadi model bagi komunitas lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam upaya membangun karakter generasi muda melalui olahraga. Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat melalui basket sebagai media pendidikan karakter merupakan langkah yang efektif dan bermanfaat dalam membentuk generasi muda yang disiplin, mampu bekerja sama, dan memiliki sportivitas tinggi. Berikut dokumentasi melaksanakan pengabdian kepada atlet di bawah ini:



Gambar 1. Dokumentasi pengabdian

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang menggunakan basket sebagai media pendidikan karakter telah membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan disiplin, kerjasama, dan sportivitas di kalangan peserta. Melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis, program ini tidak hanya mengembangkan keterampilan bermain basket, tetapi juga mendalami pemahaman akan nilai-nilai karakter seperti disiplin dalam mengikuti aturan dan jadwal, kerjasama dalam berbagai latihan tim, serta sportivitas dalam bersaing secara adil. Observasi dan penilaian harian oleh pelatih dan relawan menunjukkan perubahan positif dalam perilaku peserta, yang semakin menunjukkan kedisiplinan yang lebih baik, kemampuan untuk bekerja dalam tim, dan sikap sportif yang terinternalisasi. Refleksi melalui jurnal harian peserta juga mengungkapkan kesadaran mendalam akan pentingnya nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Umpan balik dari orang tua dan pelatih mengkonfirmasi bahwa program ini tidak hanya memengaruhi peserta secara individual, tetapi juga memberikan dampak positif dalam lingkungan sosial. Orang tua melaporkan peningkatan dalam sikap dan perilaku anak-anak mereka, sementara pelatih mencatat perkembangan dalam keterampilan teknis bermain basket serta sikap mental yang kuat dalam menghadapi tantangan. Secara keseluruhan, evaluasi program menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat melalui olahraga basket bukan hanya memberikan manfaat langsung dalam hal keterampilan dan kondisi fisik, tetapi juga dalam membentuk karakter yang kuat dan moral yang berkelanjutan. Program ini memberikan model yang berharga bagi komunitas lain untuk mengadopsi pendekatan serupa dalam upaya meningkatkan potensi generasi muda secara holistik melalui pendidikan karakter yang terintegrasi dalam aktivitas olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhityadharna, P. R., Widnyana, M., Dewi, A. A. N. T. N., & Wiryanthini, I. A. D. (2021). Hubungan Koordinasi Mata Tangan dengan Keberhasilan Melakukan Free Throw Pada Pemain Basket SMA di Denpasar. *Mifi*, 9(3), 157–161.
- Angraini, R. D., Arianto, J., Hariyanti, H., & Primahardani, I. (2023). Penanaman Nilai Karakter Kedisiplinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(1), 63. <https://doi.org/10.24114/jk.v20i1.43810>

- Candra, O. (2020). The effect of concentration training on shooting free throw in basketball game. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 8(6), 29–35. <https://doi.org/10.13189/saj.2020.080705>
- Candra, O., Dupri, D., & Irshanty, N. P. (2020). Analysis Conditions Basketball Referee Riau (AWABRI). *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 3(2), 126–140. <https://doi.org/10.33503/jp.jok.v3i2.783>
- Candra, O., & Prasetyo, T. (2021). *Journal Sport Area The Understanding of Referees and Coaches of Basketball Game rules*. 6(3), 325–334. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(3\).6524](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(3).6524)
- Hadi, R. (2011). Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(1), 88–93. <https://doi.org/10.15294/miki.v1i1.1141>
- Kao, S.-F. , H. M.-H. , & L. P.-L. (2017). Coaching competency and Trust In Coach In Sport Teams. *Nternational Journal of Sports Science & Coaching*, 12(3), 319–327. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1747954117710508>
- Kavussanu, M. , R. G. C. , & N. N. (2002). Contextual Influences on Moral Functioning of College Basketball Players. *The Sport Psychologist*, 16(4), 347–367. <https://doi.org/https://doi.org/10.1123/tsp.16.4.347>
- Koc, Y., & Esenturk, O. K. (2017). Opinions of Physical Education Teachers on the Concept of Sportsmanship. *Journal of Education and Learning*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.5539/jel.v7n1p71>
- Mu'ammal, I., Muzakki, A., Fakhri, E. A., & Setiawan, E. (2022). The Competence of a Coach in Sports: How does it Correlate with Athlete Motivation? *Journal Sport Area*, 7(3), 396–404. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7\(3\).10540](https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7(3).10540)
- Putra, R. A., Wahjoedi, & Spyanawati, N. L. P. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Shooting Bola Basket. *Jurnal Ilmu Keo;Ahragaan Undiksa*, 8(2).
- Putri, D. N., & Parlindungan, D. R. (2021). Peran Kohesivitas Kelompok Dalam Membangun Prestasi Tim Basket Putri Sma 1 PSKD Jakarta. *Kalbissocio. Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 40–55.
- Putri, R. D. P., & Kurniawan, S. J. (2020). Implementasi Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 274–282.
- Rahmadani, A., Candra, O., Daharis, & Khoeri, A. (2021). Model Pembelajaran Bola Basket Berbasis Permainan: Bagaimana Peningkatannya Terhadap Keterampilan Passing? *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(3), 190–197. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(3\).7953](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(3).7953)
- Scanlan, A. T., & Dalbo, V. J. (2019). Improving Practice and Performance in Basketball. In *Sports* (Vol. 7, Issue 9). MDPI. <https://doi.org/10.3390/sports7090197>
- Suharjo, I. P., & Shabri, A. (2022). Teamwork Pelaksanaan Pendidikan Islam. *Sultra Educational Jurnal (Seduj)*, 2(3). <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/sedujhttp://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>
- Yanai, C., Solomon, A., Katz, G., Shapira, B., & Rokach, L. (2022). *Q-Ball: Modeling Basketball Games Using Deep Reinforcement Learning*. <http://grantland.com/features/the-toronto-raptors-sportvu->